

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara sistematis yang digunakan untuk memahami suatu objek atau subjek penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2016)

Menurut Kirk dan Miller (Nugrahani, 2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perpustakaan Wilmar Bisnis

Indonesia di Jalan, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20371. Perpustakaan tersebut ditetapkan sebagai lokasi penelitian karena perpustakaan wilmar bisnis Indonesia menyediakan layanan koleksi digital bagi penggunanya.

2. Waktu penelitian

Adalah waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari hingga April 2023, Proposal penelitian ini yaitu terhitung 4 (empat) bulan. Adapun jadwal penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Proposal Penelitian								
2.	Observasi								
3.	Penyusunan Instrumen								
4.	Proses pengumpulan data								
5.	Analisis data								
6.	Hasil Penelitian								

C. Informan Penelitian

Pemilihan Informan penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling inimerupakan teknik dimana Informan penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Mamik, 2015). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan

untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016). Penentuan kriteria ini dilihat berdasarkan spesifikasi informan yang paham betul dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap objek yang hendak diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan yang lebih aktif di dalam perpustakaan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Kepala Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia yang mengolah perpustakaan.
- b) Staf Perpustakaan yang mengolah perpustakaan.
- c) Mahasiswa/I Wilmar Bisnis Indonesia yang aktif dalam memanfaatkan koleksi digital di perpustakaan.

D. Sumber Data

Menurut Sugiono (2020:194) Sumber Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung atau dengan kata lain data primer ini juga dikenal sebagai data pertama atau data mentah. Berkaitan dengan penelitian ini, data primer yang digunakan didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di Perpustakaan terkait data- data mengenai mengetahui pemanfaatan koleksi digital di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Dan data pendukung dari jurnal, buku, dan e-book yang berkaitan dengan judul pemanfaatan koleksi digital.

E. Tahap-tahap Penelitian

Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan penentuan topik pembahasan yang akan diteliti, menetapkan permasalahan dan mengidentifikasi suatu fenomena baik dilakukan secara langsung

maupun melalui penelusuran web dan media sosial. Di tahap ini peneliti juga menentukan lokasi penelitian yang akan diteliti, melakukan pengurusan izin atau administrasi, menentukan jenis penelitian yang akan dibuat serta menyiapkan suatu instrumen penelitian

2) Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah mulai memasuki situasi kegiatan lapangan, dengan melakukan observasi, wawancara serta mendokumentasikan untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi kemudian peneliti merasa sudah memiliki data yang cukup. Maka tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisa data serta mengolah data tersebut dengan melakukan reduksi data serta memverifikasi data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan yang akan dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan bertanya secara langsung kepada narasumber seputar topik dan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk melakukan wawancara maka peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan agar pembahasan tidak keluar dari inti atau batasan permasalahan yang telah ditentukan. Daftar pertanyaan yang dituliskan tidak begitu spesifik namun hanya berupa poin-poin penting saja yang mencakup seluruh objek penelitian. Dalam sistem wawancara, hal ini disebut dengan wawancara semi terstruktur (Edi, 2016). Informan yang ada di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dilakukan wawancara mengenai pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka.

2) Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi ini merupakan langkah awal untuk menemukan permasalahan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. diawali dengan melakukan observasi terhadap pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia. Kemudian peneliti mengunjungi perpustakaan untuk mengkonfirmasi penelitian. Metode observasi juga akan dilakukan ditengah-tengah penelitian yang sedang berlangsung nantinya untuk membuktikan relevansi hasil wawancara terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi yaitu pemanfaatan koleksi digital oleh pustaka di perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia (Sugiyono, 2008).

G. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, mendengar, bertanya meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrument utama peneliti memerlukan instrument bantuan. Ada dua macam instrument bantuan yang lazim digunakan yaitu: 1) pedoman atau panduan wawancara mendalam. 2) alat rekaman seperti telpon seluler, tape

recorder, kamera fot, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara (Afrizal, 2014).

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah berupa penyusunan data yang sudah didapatkan dari kegiatan pengumpulan data dari tempat penelitian kemudian membuat kesimpulan yang mudah dimengerti (Prabowo, 2021)

1) Reduksi Data

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan pemilahan hasil data yang telah dikumpulkan. Yaitu dengan memilih data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Reduksi data diperlukan karena data yang didapatkan dari lapangan masih berupa data kasar yang tidak semuanya dituliskan ke dalam laporan hasil penelitian.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah selesai melakukan reduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajiandata. Penyajian data artinya adalah pengaturan atau penyusunan data mentah yang didapatkan dari lapangan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah berupa teks narasi.

Kegiatan ketiga setelah Penyajian data adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan yang dibuat adalah data temuan penting yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. jika hasil dari kesimpulanbelum dapat menjawab rumusan masalah penelitian, maka kegiatan analisis data akan kembali diulang mulai dari pengumpulan data, reduksi, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

I. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013).

Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu” (Moleong, 2012). Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode:

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dilakukan dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber informan penelitian yang berbeda.
- b. Teknik triangulasi dengan metode, penelitian membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informan yang didapatkan selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data valid (Moleong, 2012).

SUMATERA UTARA MEDAN